

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan pada deskripsi dan analisis yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka uraian berikut merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebanyak dua siklus dan secara umum hasilnya menunjukkan adanya peningkatan keterampilan sosial siswa kelas V SD Negeri Arcamanik melalui penerapan metode bermain peran. Adapun kesimpulan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Keterampilan sosial siswa kelas V SD Negeri Arcamanik sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode bermain peran masih rendah, hal ini terlihat dari perilaku siswa yang tidak berani bertanya pada guru, siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi, siswa pemalu dan pendiam, siswa yang tidak mau kerja sama, siswa yang meraja di kelas, siswa yang suka menjahili temannya, siswa yang tidak mengikuti aturan. Selain itu pembelajaran lebih terpusat pada guru dibandingkan kepada murid. Adapun metode yang lebih sering digunakan adalah metode klasikal dan pemberian tugas yang bersumber dari buku sehingga terkesan membosankan bagi siswa.
2. Implementasi metode bermain peran dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V SD Negeri Arcamanik dilaksanakan melalui dua siklus. Setiap siklus dilakukan dengan judul drama yang berbeda-beda sehingga pemerannya pun berbeda serta menggunakan alat atau media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Judul drama yang diambil untuk kegiatan bermain

peran adalah “**Bawang Merah** dan **Bawang Putih**” dan “**Si Badul** dan **Anak Ondel-ondel**”. Peneliti mempersiapkan alat atau media yang akan digunakan dalam pemeranan. Selain itu, peneliti memberikan penjelasan kepada guru mengenai tahapan bermain peran dalam pembelajaran dan melakukan refleksi melalui diskusi mengenai pencapaian keterampilan sosial siswa dengan melakukan perbaikan rencana dalam setiap siklus. Penerapan metode bermain peran telah berhasil dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan sosialnya.

3. Setelah menggunakan metode bermain peran, keterampilan sosial siswa kelas V SD Negeri Arcamanik mengalami peningkatan. Peningkatan yang dapat dilihat berkenaan dengan keterampilan sosial adalah siswa memiliki keberanian untuk bertanya dan mengungkapkan kesulitannya kepada guru, dapat bersabar untuk menanti giliran dan melakukan sesuatu, menghargai orang lain, bertanggung jawab atas tugas yang dibebankan pada diri siswa, membantu diri sendiri dan orang lain serta menuntut hak dengan cara yang dapat diterima orang lain. Hal ini dihasilkan dari kegiatan pembelajaran setelah penerapan metode bermain peran. Siswa diberikan kegiatan yang lebih menarik, mengesankan dan menantang serta tidak hanya bersumber dari buku-buku paket. Selain itu, guru melakukan pengorganisasian kelas tidak hanya individual tetapi dilakukan pula klasikal dan kelompok.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian mengenai peningkatan keterampilan sosial siswa kelas V SD Negeri Arcamanik melalui penerapan metode bermain peran, berikut rekomendasi ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait.

1. Bagi Guru

- a. Guru sebagai orang yang sangat berperan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar hendaknya memahami berbagai metode pembelajaran yang dapat dilaksanakan dan diterapkan di sekolah dasar (SD). Salah satunya adalah metode bermain peran yang dilakukan tidak hanya untuk pembelajaran mata pelajaran tertentu tetapi dapat digunakan untuk pengembangan keterampilan sosial siswa di SD.
- b. Guru hendaknya dapat meningkatkan wawasan tentang berbagai metode dalam mengajar serta langkah-langkah penerapannya dalam pembelajaran di SD khususnya tentang metode bermain peran yang dapat dilakukan dengan membaca buku, *browsing* ke internet.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan hendaknya selalu mendukung dalam hal memberikan keleluasaan, motivasi, menyediakan media pembelajaran serta penghargaan bagi guru yang mengembangkan ide dan gagasan untuk membuat media, menggunakan metode dan pendekatan yang variatif sehingga memungkinkan pembelajaran lebih bermakna dan siswa merasa senang mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam terhadap penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan aspek-aspek perkembangan yang lain pada diri siswa di SD.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengidentifikasi metode lain yang dapat digunakan sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.

